

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog pada pekerjaan konstruksi di BPJN Sumatera Barat sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Adapun kesimpulan dari peneliti yaitu:

1. Implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog pada pekerjaan konstruksi di Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Barat telah berhasil dijalankan dengan baik tanpa ada masalah yang berarti, itu terlihat pada komunikasi yang sudah baik, sumber daya yang mendukung, disposisi atau sikap pelaksana yang dilakukan telah sesuai aturan dan struktur birokrasi yang telah dilaksanakan dengan baik.
2. Implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog pada pekerjaan konstruksi dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, termasuk kemudahan aplikasi, sosialisasi dan bimbingan teknis, infrastruktur yang memadai, kompetensi dan koordinasi staf, serta peraturan dan pedoman yang jelas. Faktor-faktor ini secara kolektif memastikan bahwa sistem e-katalog dapat berfungsi secara optimal, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengadaan barang dan jasa.
3. Implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog dibandingkan dengan sistem tender pada pekerjaan konstruksi memiliki banyak kelemahan yang perlu diperbaiki. Kelemahan-kelemahan seperti tidak adanya informasi sisa kemampuan paket, peralatan utama harus hak milik, peluang pemilihan penyedia, keterbatasan lokasi layanan, dan keterbatasan produk secara lengkap, semuanya berdampak signifikan pada efektivitas dan efisiensi proses pengadaan. Implementasi e-katalog seharusnya meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas dalam proses pengadaan.

Namun, kelemahan-kelemahan yang diidentifikasi menunjukkan bahwa masih ada hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Evaluasi manfaat kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog dibandingkan dengan sistem tender menunjukkan bahwa sistem ini memberikan berbagai manfaat signifikan bagi pekerjaan konstruksi. Efisiensi waktu pengadaan, harga wajar, sistem transparan, negosiasi harga, hasil pekerjaan, dokumen penawaran, pemilihan penyedia, serta motivasi dan daya saing adalah beberapa manfaat utama yang teridentifikasi. Dengan terus memperbaiki dan mengoptimalkan sistem e-katalog, manfaat-manfaat ini dapat lebih ditingkatkan, memberikan kontribusi yang lebih besar bagi keberhasilan proyek konstruksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka di dapatkan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog pada pekerjaan konstruksi, hendaknya BPJN Sumatera Barat melakukan sosialisasi lebih sering lagi karena masih banyak penyedia yang belum lengkap dalam menginput data ataupun produk pada sistem e-katalog.
2. Agar BPJN Sumatera Barat merangkul dan memberikan perhatian lebih kepada kontraktor baru dan kontraktor kecil yang belum berpengalaman.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukannya penelitian lebih mendalam tentang analisis pemilihan penyedia jasa pada sistem e-katalog pekerjaan konstruksi.